

PENERAPAN STRATEGI PAIKEM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA CENDERAWASIH MAKASSAR

Widiastini Arifudin^{1*}, Sriwana²⁾, Ninah Wahyuni³⁾

^{1,2,3)}Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Patompo

*Email Korespondensi: widiastiniarifuddin88@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas X SMA Cenderawasih Makassar pada mata pelajaran Biologi dengan penerapan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yang terdiri dari 2 siklus. Subjek penelitian sebanyak 20 siswa. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menerapkan strategi PAIKEM pada siklus I diketahui 12 siswa dari 20 siswa sudah tuntas belajar dan 8 orang siswa belum tuntas dengan menghitung tuntas belajar hanya sebesar 60 % dengan nilai rata rata 76.7, sedangkan pada siklus II diketahui 20 siswa dari 20 siswa sudah tuntas belajar dan tidak ada siswa belum tuntas dengan nilai rata-rata 87.85. Hasil pada siklus kedua secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai sebesar 100% atau 20 orang siswa.

Kata kunci: Strategi PAIKEM, hasil belajar, siswa kelas X

ABSTRACT

This research aims to improve the learning outcomes of class This research is Classroom Action Research, which consists of 2 cycles. The research subjects were 20 students. Increasing student learning outcomes in learning by applying the PAIKEM strategy in cycle I showed that 12 students out of 20 students had completed their studies and 8 students had not yet completed it. Calculating the completion of learning was only 60% with an average score of 76.7, while in cycle II it was known that 20 students from 20 students have completed their studies and there are no students who have not completed their studies with an average score of 87.85. The results in the second cycle are classically students have finished studying, because students who get a score of 100% or 20 students

Keywords: PAIKEM strategy, learning outcomes, class X students

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran merupakan pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik yang akan menjamin bahwa siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Strategi PAIKEM merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menitikberatkan peran guru sebagai fasilitator dalam belajar, sekaligus bertugas menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk belajar. Strategi PAIKEM sendiri berarti pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Pembelajaran PAIKEM merupakan model pembelajaran yang dapat mewadahi siswa melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan keterampilan, sikap, dan pemahamannya. Menurut Usman dan Rede (2014), pembelajaran PAIKEM merupakan strategi belajar yang dianggap cukup efektif meningkatkan proses belajar siswa. Strategi ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif untuk mengembangkan diri dalam memecahkan dan menemukan solusi melalui belajar mandiri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peningkatan aktivitas siswa dapat teramati baik dimana siswa tidak lagi memiliki kekhawatiran memberikan jawaban yang keliru, dan secara psikologis siswa tidak merasa takut ditertawakan dan dianggap sepele.

Rusdi (2018) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran PAIKEM terbentuk dialog yang interaktif di antara siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dengan sumber belajar yang digunakan. Dalam situasi tersebut, siswa tidak terbebani secara perseorangan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar, dapat saling berdiskusi

sehingga beban belajar yang dirasakan lebih minim. Selain dapat diterapkan pada siswa sekolah tingkat pertama maupun menengah, strategi PAIKEM juga menunjukkan hasil signifikan dalam kemampuan analisis berpikir mahasiswa, seperti yang dilaporkan oleh Rohaniawati (2016). Pembelajaran PAIKEM dapat juga dikombinasikan dengan strategi PQ4R seperti hasil penelitian Hidayah et al (2015) yang penerapannya memiliki dampak terhadap peningkatan minat belajar siswa. Suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif serta menyenangkan membuat siswa tidak jenuh terhadap cara belajar yang diberikan oleh guru. Siswa yang merasa antusias saat belajar akan menunjukkan minat belajar yang tinggi dalam proses belajar. Peningkatan minat belajar seringkali memberikan dampak langsung terhadap hasil evaluasi belajar siswa.

Mencermati hasil penelitian yang telah dilaporkan sebelumnya, serta hasil positif yang diperoleh baik ditinjau dari hasil maupun minat belajar, maka penulis mencoba mengujicobakan penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran biologi di SMA Cendrawasih Makassar. Pembelajaran biologi memiliki tantangannya sendiri, di antaranya adalah kecenderungan menggunakan metode pembelajaran dengan cara ceramah, praktik-praktik di dalam laboratorium yang dapat menyebabkan siswa merasa jenuh dan tidak semangat untuk belajar. Melalui penelitian ini diharapkan pembelajaran PAIKEM dapat meningkatkan keikutsertaan siswa dalam proses belajar yang dapat memberikan peningkatan minat dan hasil belajar.

METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan atau yang dikenal dengan *action research*. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024 pada materi Makhluk Hidup dan Lingkungannya. Karakteristik dari metode ini dengan memberikan solusi langsung pada permasalahan yang ditemukan di kelas. Adapun jumlah siklus yang dilakukan pada metode yaitu 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Cendrawasih sebanyak 20 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Objek penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas X SMA Cendrawasih.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan tes tertulis berupa soal pilihan ganda. Tes ini diberikan sebagai bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PAIKEM di setiap akhir siklus. Instrument yang digunakan adalah soal pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 20 butir. Bobot masing-masing butir adalah 1 sehingga skor maksimal 20 dan skor minimal adalah 0. Data hasil belajar dianalisis secara deskriptif.

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apabila hasil belajar Makhluk Hidup dan Lingkungannya siswa mengalami peningkatan melalui penggunaan metode PAIKEM yang dilihat dari peningkatan skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu tergolong tuntas apabila memperoleh skor minimal 75 dari skor maksimal yaitu 100 dan tuntas klasikal apabila minimal memperoleh skor 80 dan jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar atau sama dengan KKM. Di samping itu sikap, minat, keaktifan, kehadiran, kerjasama dan motivasi belajar siswa menjadi lebih meningkat melalui penggunaan strategi PAIKEM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal hasil belajar siswa kelas X di SMA Cendrawasih Tahun Pelajaran 2023/2024 sebelum penerapan strategi PAIKEM yaitu dari 20 siswa hanya 7 orang siswa atau 35 % yang mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan pihak sekolah. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara individu berjumlah 13 orang siswa atau dengan persentase 65%. Capaian hasil belajar tersebut disebabkan oleh pola pembelajaran yang kurang menarik dimana guru masih mendominasi proses pembelajaran di kelas sehingga banyak siswa cenderung melakukan aktivitasnya sendiri, tidak fokus, bahkan bermain dengan teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya permasalahan ini, maka diterapkan suatu pola pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif, salah satunya dengan menerapkan strategi PAIKEM. Menurut Bagiarta (2021), PAIKEM merupakan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena strategi ini dapat meningkatkan keaktifan dan menarik minat siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dengan menerapkan strategi PAIKEM diperoleh bahwa

bahwa hasil belajar siswa belum maksimal yang ditandai dengan 6 siswa yang memperoleh nilai pada kategori sedang dan 2 siswa yang memperoleh nilai rendah. Secara keseluruhan, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hanya sebesar 60 %. Hasil belajar siklus I dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Cendrawasih pada siklus I

Interval Hasil Belajar	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
85-100	Sangat tinggi	2	10	Tuntas
75-84	Tinggi	10	50	Tuntas
65-74	Sedang	6	30	Tidak tuntas
55-64	Rendah	2	10	Tidak tuntas
0-54	Sangat rendah	0	0	-

Mengkaji hasil pelaksanaan siklus I, maka dapat diketahui bahwa penerapan strategi PAIKEM belum maksimal. Hal ini ditandai dengan adanya siswa yang masih kurang aktif, terdapat siswa yang masih kurang fokus karena belum terbiasa dengan penerapan strategi PAIKEM dan kreativitas sebagian siswa belum muncul. Untuk itu, penerapan strategi PAIKEM dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan beberapa perbaikan yaitu mengkondisikan siswa untuk meningkatkan keaktifan selama proses pembelajaran, menjelaskan lebih detail mengenai cara menerapkan strategi PAIKEM, guru menyiapkan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa, lebih memperhatikan siswa yang pasif, memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam pembelajaran, memberikan banyak kesempatan siswa untuk mengutarakan pendapat baik dalam bentuk menceritakan pengalaman maupun pengetahuan yang dimiliki.

Hasil belajar siswa pada siklus II sebagai bentuk perbaikan pada siklus I diperoleh hasil yang maksimal. Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sebanyak 13 siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat tinggi dan 7 siswa memperoleh nilai dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 100 %.

Tabel 2. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Cendrawasih pada siklus II

Interval Hasil Belajar	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
85-100	Sangat tinggi	13	65	Tuntas
75-84	Tinggi	7	35	Tuntas
65-74	Sedang	0	0	-
55-64	Rendah	0	0	-
0-54	Sangat rendah	0	0	-

Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan strategi PAIKEM sehingga meningkatkan keaktifan siswa, kekreatifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang sudah diajarkan. Di samping itu, ketuntasan ini juga dipengaruhi oleh aktifitas siswa dalam proses pembelajaran sudah efektif, dimana siswa antusias dan semangat dalam proses pembelajaran, siswa lebih memperhatikan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa dapat menjawab pertanyaan pada saat apersepsi yang dilakukan guru, dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran juga lebih kondusif.

Proses pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan selalu memperhatikan individu peserta didik serta menghormati harkat, martabat dan kebebasan berpikir, mengeluarkan pendapat dan menetapkan pendiriannya, sehingga bagi peserta didik belajar merupakan hal yang menyenangkan dan

sekaligus mendorong kepribadiannya berkembang secara optimal. Sedangkan bagi guru, proses pembelajaran merupakan kewajiban yang bernilai ibadah yang harus dipertanggungjawabkan. Adapun kelebihan penerapan strategi PAIKEM yaitu membantu siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional, kegiatan pembelajaran memungkinkan terjadinya komunikasi antara guru dan peserta didik, kegiatan pembelajaran memungkinkan terbentuknya interaksi multi arah, kegiatan pembelajaran memungkinkan peserta didik memikirkan kembali apa yang telah dipelajari dan dilakukan (Hayati dan Lailatussaadah, 2016; Rahmawati et al, 2014; Sulthon, 2016).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dengan menerapkan strategi PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Makhluk Hidup dan Lingkungannya siswa kelas X SMA Cenderawasi. Pada siklus I diperoleh bahwa 12 siswa mencapai ketuntasan belajar atau sebesar 60 % dan 8 orang siswa belum tuntas atau sebesar 40 % dengan nilai rata rata 76.7. Sedangkan pada siklus II diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 100 % dengan nilai rata-rata 87.85.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagiarta, I.M. 2021. Penerapan PAIKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 285-293.
- Hayati, S & Lailatussaadah, 2016. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengetahuan Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Menyenangkan (PAIKEM) menggunakan Model Rasch. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(2), 169-179. <https://doi.org/10.22373/jid.v16i2.593>
- Hidayah, N., Waluyo, J., & Hariani, S. A. (2015). Penerapan Pendekatan PAIKEM dengan Strategi PQ4R dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Pelajaran Biologi. *Jurnal Pancaran*, 4(1), 141–152.
- Rahmawati, F., Utami, M., & Novianti, M. 2014. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Berkarakter, Aktif, dan Menyenangkan di SD Muhammadiyah 10 Surakarta. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 71-77. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.943>
- Rohaniawati, D. (2016). Penerapan Pendekatan Pakem untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Guru. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(2), 155–172. <https://doi.org/10.24042/tadris.v1i2.1064>
- Rusdi. (2018). Penerapan Strategi Paikem Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pai Di Smk Sumber Bunga Sletreng Kapongan Situbondo. *Nuansa*, 15(1): 1-22.
- Sulthon, S. 2016. Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa MI. *Elementary*, 4(1) 38-54. <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1969>.
- Usman, S. T., & Rede, A. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Pendekatan Pakem Siswa Kelas V SDN 21 Ampana. *Jurnal Kreatif Tadolako*, 4(4), 90–99.